

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimakana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontribusi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono. 2020 hlm 9-10).

Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Studi Kasus Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Agresi Pada Anak di RA An-Nur Kendari karena metode kualitatif digunakan untuk mengkaji manusia dalam kasus-kasus tertentu. Dilakukan melalui mendengar pandangan partisipasi terkait dengan persepsi terhadap fenomena yang diteliti secara holistik yaitu cara mendeskripsikan dalam bentuk kata untuk menggali data dan informasi yang diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu deskriptif studi kasus. Bungin (dalam Pratiwi, 2018: 24) menjelaskan pendekatan studi kasus adalah suatu pendekatan studi yang bersifat terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat alamiah.

## **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RA An-Nur Kendari, alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dengan pertimbangan tempat penelitian yang mudah dijangkau oleh peneliti, selain itu juga karena permasalahan yang diteliti terdapat di RA An-Nur Kendari. Kemudian peneliti juga menemukan kemudahan bertemu narasumber/informan yang tepat untuk bisa memenuhi data penelitian secara mudah dan transparan yang dapat peneliti pastikan bahwa ketika proses pengambilan datanya itu waktunya lebih efisien sehingga peneliti lebih fokus untuk meneliti.

### **3.2.2 Waktu penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih dua bulan yaitu sejak bulan April sampai Mei 2023 yang bertempat di RA An-Nur Kendari.

**Tabel 3.1** Rincian Kegiatan Dan Waktu Melakukan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengantaran surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah RA An-Nur Kendari	3 April 2023
2.	Observasi sekaligus dokumentasi di RA An-Nur Kendari	3-4 April 2023
3.	Wawancara dengan guru pendamping kelas B1 di RA An-Nur Kendari	5 April 2023
4.	Wawancara dengan guru pendamping kelas B1 di RA An-Nur Kendari	6 April 2023
5.	Melakukan pengamatan terhadap anak yang berperilaku agresi dengan dokumentasi menggunakan foto dan video	5 Mei 2023
6.	Melakukan pengamatan terhadap anak yang berperilaku agresi dengan dokumentasi menggunakan foto dan video	9 dan 10 Mei 2023
7.	Melakukan pengamatan terhadap anak yang berperilaku agresi dengan dokumentasi menggunakan foto dan video	12 Mei 2023
8.	Pengambilan surat izin telah melaksanakan penelitian	16 Mei 2023
9.	Penyusunan hasil penelitian	12 Mei sampai dengan 6 Juni 2023
10.	Penambahan data dengan melakukan	5 Juni 2023

	pengamatan lanjutan di RA An-Nur Kendari	
11.	Konsul hasil penelitian	6 dan 14 Juni 2023
12.	Konsul hasil penelitian	9, 13, dan 14 Juni 2023
13.	Ujian seminar hasil penelitian	19 Juni 2023
14.	Wawancara tambahan dengan orang tua anak yang dilakukan di rumah	25 Juni 2023

### 3.3 Data dan Sumber Data penelitian

#### 3.3.1 Data penelitian

Data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah data dari guru kelompok B1 terkait upaya guru dalam mengatasi perilaku agresi pada anak, seperti melerai/memisahkan anak agresi dan anak korban agresi, memberi nasehat, dan lain sebagainya. Untuk memperoleh data dari guru dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data penelitian yang diambil berdasarkan hasil wawancara dengan guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti kepada guru yang diwawancarai sebagai responden/informan.

### 3.3.2 Sumber data penelitian

Sumber data adalah sesuatu yang menjadi sumber untuk memperoleh suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

#### a. Sumber Data Primer

##### a) Guru

Dalam penelitian ini guru digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana perilaku agresi pada anak di RA An-Nur Kendari, upaya guru mengatasi agresi anak, serta faktor yang mempengaruhi perilaku agresi. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di sekolah. Cara peneliti mendapatkan sumber data guru pada penelitian ini yaitu dengan observasi langsung ke RA An-Nur Kendari selaku tempat untuk mendapatkan data.

##### b) Orang tua

Sumber data tambahan lain diperoleh dari orang tua anak yang berperilaku agresi, untuk mengetahui faktor penyebab anak berperilaku agresi. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di rumah.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berasal dari jurnal, buku-buku, artikel serta internet yang dilakukan dengan membaca serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) digunakan yaitu teknik wawancara yang mendalam dan terstruktur atau ada pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya (Arikunto, 2002). Wawancara digunakan untuk mendapatkan sumber data dari orang yang menjadi sumber penelitian (informan) mengenai judul “ studi kasus upaya guru dalam mengatasi perilaku agresi pada anak di RA An-Nur Kendari”. Dalam teknik wawancara, pewawancara mengajukan suatu pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban.

Wawancara merupakan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur dengan tanya jawab secara langsung.

#### 3.4.2 Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi ini bertempat di sekolah RA An-Nur Kendari. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi kegiatan dan mengamati bagaimana perilaku anak-anak sehari-hari dan upaya guru dalam mengatasi perilaku agresi anak di RA An-Nur Kendari.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data serta pencatatan terhadap berkas-berkas maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek kajian yang dibahas. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara, misalnya surat keterangan penelitian, rekaman atau dokumentasi wawancara, dokumentasi terkait data perkembangan siswa dan lainnya.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data penelitian yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), menarik kesimpulan (Miles dan Huberman, 1984: 132-133).

### 3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Kollection*)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dan mencatat semua dan secara objektif dan mendalam tanpa menggunakan kondisi dilapangan. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 3.5.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti mereduksi data dengan merangkum, menilai hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicar tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Setelah melakukan pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti mereduksi data. Sehingga akan memberikan gambaran yang jelas

mengenai studi kasus upaya guru mengatasi perilaku agresi pada anak di Ra An-Nur Kendari.

### 3.5.3 Penyajian Data (*Data Display*)

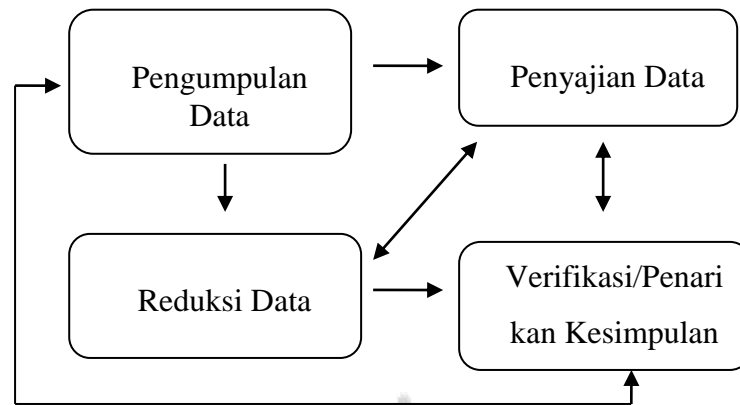
Setelah data tentang studi kasus upaya guru mengatasi perilaku agresi pada anak di Ra An-Nur Kendari direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data. Penyajian data dalam bentuk naratif tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terjadi dilapangan.

### 3.5.4 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti adalah mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat. Dengan adanya penarikan kesimpulan, maka peneliti dapat memilih data-data yang penting menjadi lebih rinci. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang hingga diselidiki dan menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau hubungan interaktif, hepotesis atau teori (Ghoni, 2012 : 308-312).

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berlangsung setelah peneliti berada dilapangan.





**Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles Dan Huberman ( Sugiono, 2016:34)**

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. (Susanto,2015:210)

Triangulasi adalah konsep dalam penelitian yang bertujuan untuk mengatasi bias, dan juga mengokoh argument intersubjektif oleh karena itu menghindari adanya data yang tidak valid, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik (metode), yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data yang telah diperoleh pada saat wawancara. Dalam hal ini peneliti menguji seberapa validasinya data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda.
2. Triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber yakni guru kelas B1 dan guru pendamping kemudian mengecek kembali

tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan suatu data dengan cara membandingkan satu sumber lainnya.

3. Triangulasi waktu, yaitu waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data diwaktu yang berbeda, kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap sudah benar adanya.

